

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, dimana pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yang artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmojo, 2018). Desain penelitian ini analitik korelasional, yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan variabel independen dan dependen (Lapau, 2015). Rancangan penelitian ini mempelajari hubungan antara variabel independen, yakni isyarat untuk bertindak dan efikasi diri dengan variabel dependen, yaitu pemeriksaan IVA.

Variabel Independen

Variabel Dependen



Keterangan:

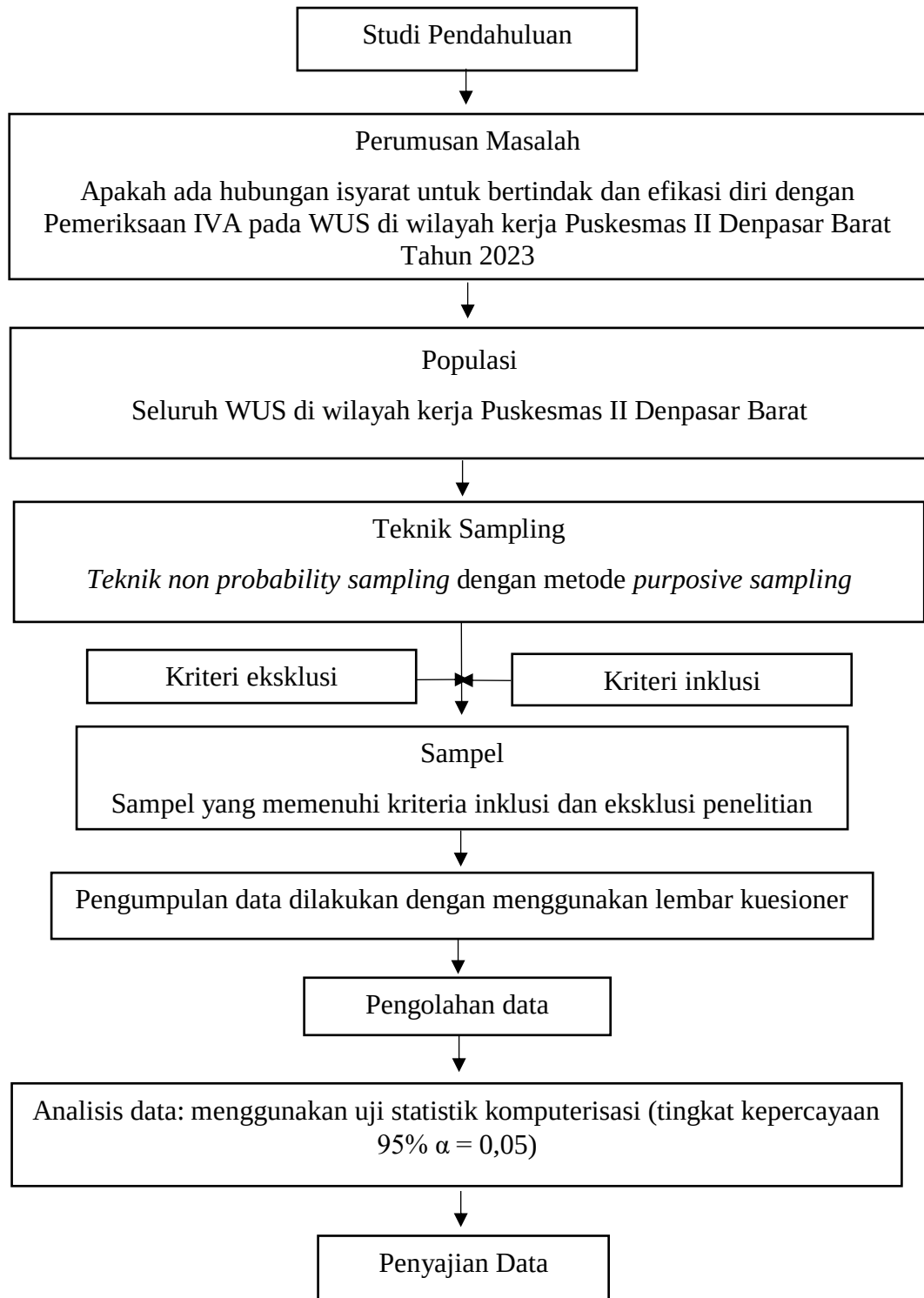
X : Variabel isyarat untuk bertindak dan efikasi diri

Y : Pemeriksaan IVA

—→ : Hubungan antar variabel

Gambar 2. Desain penelitian hubungan isyarat untuk bertindak dan efikasi diri dengan pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur penelitian hubungan isyarat untuk bertindak dan efikasi diri dengan Pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 18-29 April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh WUS di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat sebanyak 15.548.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah WUS yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan subjek yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmojo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini, yakni :

- 1) WUS yang sudah menikah
- 2) WUS yang berusia antara umur 30 – 50 tahun
- 3) WUS yang bersedia menandatangani *informed consent* saat pengambilan data

- 4) WUS yang bisa membaca dan menulis
- 5) WUS yang berada di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang mengecualikan atau mengeluarkan subjek dari penelitian karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) WUS yang saat ini menderita kanker serviks
- 2) WUS yang sedang hamil
- 3) WUS yang mengundurkan diri selama pengambilan data berlangsung

3. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penentuan besarnya jumlah sampel penelitian ini dari total populasi 15.548 menurut Nursalam (2016):

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = perkiraan populasi

d = tingkat signifikansi (0,1)

Berdasarkan rumus diatas besaran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{15.548}{1 + 15.548 (0,1)^2}$$

$$= \frac{15.548}{156,48}$$

$$= 100$$

Jumlah sampel pada penelitian ini yakni sebesar 100 orang.

4. Teknik *sampling*

Sampling adalah proses memilih sampel dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Pada penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2018).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti itu sendiri yang berasal dari hasil survei, pengukuran, pengamatan, dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi identitas responden, data pemeriksaan IVA, dan data isyarat untuk bertindak serta efikasi diri.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

Cara pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Adapun langkah pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Peneliti melengkapi dan mengajukan berkas persyaratan untuk kaji etik yang ditujukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali untuk selanjutnya diserahkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar.
- d. Setelah mendapatkan surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar, peneliti melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Puskesmas II Denpasar Barat.
- e. Pengambilan data dilakukan kepada responden yang mengunjungi Puskesmas II Denpasar Barat dan responden yang mengikuti kegiatan Posyandu. Calon responden yang dipilih merupakan calon responden yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
- f. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian. Calon responden yang bersedia diberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak bersedia tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya.

- g. Calon responden yang bersedia menjadi responden telah diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner hingga responden mengerti dan paham tentang kuesioner yang diberikan.
- h. Kerahasiaan terhadap identitas responden dalam penelitian ini dijaga kerahasiannya dengan cara tidak disebutkan dalam kuesioner maupun dalam laporan penelitian dan penamaan hanya menggunakan kode (*anonymity*).
- i. Setelah pengambilan data dilakukan, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur, atau menilai suatu fenomena (Nursalam, 2016). Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 7 pernyataan isyarat untuk bertindak, 8 pernyataan efikasi diri, dan 1 pernyataan pemeriksaan IVA. Kuesioner isyarat untuk bertindak dan efikasi diri menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban *favorable* yakni Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Ragu-Ragu (RR) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. *Unfavorable* yakni Setuju (SS) dengan skor 1, Setuju (S) dengan skor 2, Ragu-Ragu (RR) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 5. Terdapat dua pilihan jawaban tentang pemeriksaan IVA yakni pilihan jawaban “Ya” bila

pernah melaksanakan pemeriksaan IVA dan jawaban “Tidak” bila tidak pernah melaksanakan pemeriksaan IVA.

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner pada penelitian dilaksanakan di Puskesmas I Denpasar Barat pada tanggal 7-10 April 2023 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

a. Uji validitas data

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (Sugiyono, 2022).

Nilai $r \text{ tabel}$ diperoleh dari nilai df (*degree of freedom*) yang dihitung menggunakan rumus $n-2$, dengan n yang berarti jumlah sampel. Jumlah responden yang digunakan dalam uji validitas kuesioner ini sebanyak 30 orang sehingga didapatkan df 28. Nilai $r \text{ tabel}$ untuk df 28 dengan kemaknaan 0,05 adalah 0,361. Sedangkan untuk mendapatkan nilai $r \text{ hitung}$ didapatkan melalui pengolahan data. Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan nilai $r \text{ hitung}$ antara 0,645 – 0,869 lebih dari nilai $r \text{ tabel}$ sehingga semua item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas data

Instrumen yang reliabel atau konsisten adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2022).

Pengujian reliabilitas kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *cronbach alpha*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach*

$\alpha > 0,6$ (Ghozali, 2016). Berdasarkan pengolahan data didapatkan nilai *cronbach alpha* kuesioner isyarat untuk bertindak sebesar 0,875 dan nilai *cronbach alpha* kuesioner efikasi diri sebesar 0,907. Hal ini berarti kuesioner yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Teknik pengolahan data merupakan proses untuk mendapatkan data atau data ringkasan dari suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Proses pengolahan data pada penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

a. Editing

Tahap *editing*, yaitu tahap pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan (Setiadi, 2013). Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diisi oleh responden.

b. Coding

Coding yakni mengubah data berbentuk huruf atau kalimat menjadi bentuk angka atau bilangan (Notoatmojo, 2018). Umumnya tahap ini dilakukan dengan memberikan tanda atau kode pada jawaban responden. *Coding* bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat analisis data (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini, kode yang diberikan, yaitu : tidak sekolah (1), SD (2), SLTP (3), SLTA (4), Perguruan Tinggi (5). Pekerjaan : Bekerja (1), Tidak Bekerja (2). Umur : < 40 tahun (1), $40 \leq$ tahun (2). Pengukuran komponen isyarat untuk bertindak dan

efikasi diri: Baik (1), Cukup (2), Kurang (3). Pemeriksaan IVA : Ya (1), Tidak (2).

c. *Processing*

Processing merupakan proses meng-*entry* data kuesioner yang sudah diberikan kode sebelumnya (Notoatmojo, 2018). Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang sudah diberikan tanda atau kode.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukkan (Setiadi, 2013). Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan untuk melihat apabila terdapat kesalahan-kesalahan kode maupun data yang kurang lengkap untuk selanjutnya dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. *Tabulating*

Tabulating merupakan memasukkan data ke dalam tabel data distribusi frekuensi (Nursalam, 2016). Pada tahap ini peneliti memasukkan data dalam bentuk tabel untuk disajikan dalam persentase.

2. Teknik analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmojo, 2018). Hasil analisis univariat pada penelitian ini ditampilkan dalam bentuk angka yang sudah diolah menjadi frekuensi dan persentase yang disusun dalam bentuk tabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara dua variabel (Notoatmojo, 2018). Analisis pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square*. Uji *chi-square* dapat digunakan pada skala pengukuran katagorikal (nominal/ordinal). Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai p (probabilitas), jika nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika nilai $p > \alpha$ (0,05) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak (Dahlan, 2014). Analisis *chi-square* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan isyarat untuk bertindak dan efikasi diri dengan pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan petunjuk pelaksanaan penelitian bagi peneliti untuk membuat perencanaan penelitian yang menghindarkan responden dari kejadian yang merugikan (Heryana, 2020). Adapun komponen etika penelitian menurut Masturoh dan Anggita (2018) terdiri dari :

1. Menghormati atau Menghargai Subjek /*Respect For Person*

Peneliti menghormati subjek penelitian dengan mempersiapkan formulir *informed consent* mencakup manfaat, tujuan, dan persetujuan. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan oleh subjek penelitian serta subjek penelitian dapat mengundurkan diri kapan saja dari penelitian tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan bagi subjek penelitian.

2. Manfaat /*Beneficence*

Setiap penelitian diharapkan dapat memaksimalkan manfaat bagi subjek penelitian dan meminimalisir kerugian atau risiko yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada subjek penelitian terkait pemeriksaan IVA.

3. Tidak Membahayakan /*Non Maleficence*

Hendaknya suatu penelitian dapat meminimalisir kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Peneliti diharapkan mampu memperkirakan kemungkinan – kemungkinan yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan subjek penelitian. Penelitian ini tidak membahayakan bagi subjek penelitian karena peneliti hanya memberikan kuesioner.

4. Keadilan /*Justice*

Keadilan yang dimaksud adalah tidak membedakan - bedakan subjek penelitian. Peneliti menjamin keadilan subjek penelitian dengan cara memberikan perlakuan yang sama terlepas dari agama, etnis, atau faktor lain dari subjek penelitian.

Penelitian ini telah dilakukan uji etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/0403/2023.